

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan merupakan salah satu permasalahan yang dianggap serius di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2018-2021), jumlah kendaraan bermotor khususnya mobil pribadi masih cukup tinggi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, jumlah kendaraan mobil pribadi di Kota Padang mencapai 82.226 kendaraan. Masyarakat pun cenderung menggunakan kendaraan pribadi yang dimilikinya dibandingkan dengan menggunakan kendaraan umum. Hal tersebut dikarenakan oleh kurangnya kualitas transportasi umum di Kota Padang, seperti terminal yang masih sulit untuk dijangkau dan minimnya armada yang tersedia (Devita, 2017). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa salah satu faktor kemacetan yang terjadi disebabkan oleh penggunaan kendaraan pribadi yang mendominasi aktivitas lalu lintas.

Pandangan masyarakat terhadap fenomena kemacetan yang sering terjadi di Kota Padang ini akan membentuk sikap dalam menanggapi permasalahan tersebut. Jika masyarakat memandang bahwa permasalahan tersebut perlu diatasi, maka hal tersebut membentuk sikap positif, dan sebaliknya. Tingginya angka penggunaan kendaraan pribadi di Kota Padang mencerminkan sikap masyarakat yang kurang memiliki kesadaran terhadap permasalahan kemacetan yang terjadi. Niat masyarakat untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dipengaruhi oleh norma subjektif dan pandangan dari orang lain. Norma

ini terbentuk atas dasar saran atau alasan dari lingkungan. Umumnya, kampanye untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi khususnya mobil dilakukan oleh pemerintah, hanya sedikit motivasi tersebut diperoleh dari keluarga, teman, Guru/Dosen, dan lingkungan sekitar. Jika masyarakat tetap menggunakan mobil pribadi, maka permasalahan kemacetan akan terus ada, bahkan bisa lebih memburuk. Ketidakhahaman masyarakat ini berpengaruh terhadap niat mereka untuk mengurangi penggunaan mobil pribadi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukannya penelitian tentang perilaku penggunaan mobil pribadi di Kota Padang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pengaruh sikap terhadap niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi di Kota Padang.
2. Mengidentifikasi pengaruh pendapat dari lingkungan seseorang (norma subjektif) terhadap niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi di Kota Padang.
3. Mengidentifikasi pengaruh pengalaman seseorang (kontrol perilaku) terhadap niat masyarakat dalam penggunaan mobil pribadi di Kota Padang.

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai sumber informasi penyebab masyarakat menggunakan mobil pribadi.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah sebagai bahan rujukan untuk instansi terkait dalam memahami perilaku penggunaan mobil pribadi sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan yang dapat digunakan untuk mengurangi penggunaan mobil pribadi.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang ditinjau pada laporan penelitian ini dibatasi pada:

1. Ruang lingkup penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Kota Padang pengguna mobil pribadi.
2. Survey yang dilakukan mengenai perilaku penggunaan mobil pribadi di Kota Padang berdasarkan *Theory of Reasoned Action* dan *Theory of Planned Behavior*.